

## Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Komitmen Tugas Bahasa Inggris delama Pandemi Covid-19

T Fatresia

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang

Email: [fatresiateza212@gmail.com](mailto:fatresiateza212@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya komitmen tugas siswa yang diduga oleh kurangnya dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan sosial orang tua terhadap belajar siswa dirumah, mengetahui komitmen tugas bahasa inggris siswa selama pembelajaran daring pandemi covid-19, mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen tugas bahasa inggris selama pembelajaran daring pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional, dengan tujuan melihat ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen tugas bahasa inggris selama pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung pada semester Juni s/d Desember 2021. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 16 Sijunjung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*, teknik dalam pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpul data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi pearson produk moment dengan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, komitmen tugas siswa dalam mengerjakan tugas dikategorikan rendah, *Kedua* dukungan sosial orang tua selama pandemi covid-19 dikatakan rendah. *Ketiga* terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen tugas bahasa inggris selama pembelajaran daring pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung. Diharapkan kepada orang tua agar memberikan dukungan sosial yang baik terhadap belajar anak.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial Orang Tua, Komitmen Tugas

### Abstract

This research is motivated by the low commitment of students' assignments which are forgotten by the lack of social support provided by parents. This study aims to determine parental social support for student learning at home, determine students' English commitment during COVID-19 pandemic brave learning, determine the relationship between parental social support and commitment to English assignments during COVID-19 pandemic courage learning at SMPN 16 Sijunjung. This study uses a quantitative approach with a correlational type, with the aim of seeing whether or not there is a relationship between parental social support and commitment to English assignments during the COVID-19 pandemic at SMPN 16 Sijunjung in the semesters of June to December 2021. The population in this study is grade students. IX SMPN 16 Sijunjung. The sampling technique used cluster random sampling, the data collection technique used a questionnaire and a data collection tool in the form of a list of statements. The data analysis technique used the Pearson product moment correlation formula. The results of this study indicate that firstly, students' task commitment in tasks that are categorized as low. Second, social support from parents during the covid-19 pandemic is said to be low. Third, there is a significant relationship between parental social support and commitment to English assignments during the COVID-19 pandemic brave learning at SMPN 16 Sijunjung. It is hoped that parents will provide good social support for children's learning.

**Keywords:** Parental Social Support, Task Commitment

## PENDAHULUAN

Berdasarkan surat edaran No. 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus covid-19, mendikbud menghimbau agar melakukan jaga jarak pada lembaga pendidikan atau jarak jauh. Pemerintah dengan intruksi pencegahan penyebaran Covid-19 salah satunya yaitu menerapkan pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring dilakukan menggunakan layanan pendukung seperti layanan google classroom, edmodo, schoology dan whatsapp (Hariyati, 2020). Proses pembelajaran harus terus berjalan agar siswa tetap memperoleh pendidikan. Kegiatan pendidikan direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Pendidikan bertindak sebagai alat untuk membantu seseorang memperbaiki kualitas pengetahuan, keahlian, serta kepribadiannya. Didikan tersebut dapat diperoleh individu melalui pendidikan formal serta juga bisa didapatkan di luar sekolah (nonformal) (Aini, Wirdatul,2019).

Pendidikan merupakan lembaga yang mewadahi peserta didik guna meningkatkan potensi yang melekat pada dirinya pada berbagai jalur pendidikan. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pendidikan berbentuk formal, informal, dan nonformal. Ketiganya diperlukan untuk saling melengkapi satu sama lainnya. Pendidikan formal telah digunakan di lembaga pendidikan dengan rencana, waktu, kinerja, dan lembaga yang telah tersistem. Pendidikan informal dan nonformal berlangsung di luar persekolahan. Pendidikan nonformal memiliki bentuk yang sistematis, dan berstruktur sedangkan pendidikan informal cenderung sederhana, tapi keduanya sama-sama menerapkan pola pendidikan sepanjang hayat yang merupakan ciri khas Pendidikan Luar Sekolah (PLS) (Giovando, Andre, Wahid, 2018).

Pendidikan sebagai suatu kebutuhan dasar bagi manusia sudah menjadi tupoksi utama bagi pemerintah guna meningkatkan kesejahteraan hidup bagi masyarakat serta kualitas sumber daya manusia (SDM) (Melati, Puput, Setiawati, 2018). Dalam upaya mengembangkan potensi siswa salah satunya adalah melalui rencana pendidikan, strategi pembelajaran, dan sebagainya. Upaya ini bukannya tanpa masalah. Beberapa kendala yang cukup signifikan di kalangan pelajar terlihat pada sikap kurangnya disiplin, tidak adanya keutamaan dalam membaca, dan tidak adanya semangat belajar yang tinggi terutama dimasa pembelajaran secara daring ini. Tidak adanya semangat belajar yang tinggi salah satunya diidentikan dengan komitmen peserta didik dalam membuat tugas (Kompas, 2013).

Berdasarkan data yang peneliti temui di lapangan, wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX yakni ibuk Sastrawati, S.Pd pada tanggal 28 Agustus 2021, terkait pembelajaran secara daring semester genap tahun pembelajaran juni s/d desember 2021 di SMPN 16 Sijunjung, peneliti menemukan bahwa pembelajaran daring ini kurang efektif. Selama proses pembelajaran daring pandemi covid-19 ini ditemukan fakta mengenai siswa yang tidak disiplin terhadap belajarnya, sebagai contohnya dalam segi penugasan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 1. Perilaku Komitmen Terhadap Tugas Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IX Selama Pembelajaran Daring di SMPN 16 Sijunjung Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Kelas	Jumlah Siswa	Pengelompokan Tugas	Kategori	
			Berkomitmen	Tidak Berkomitmen
IX.1	29 Orang	1	14 Orang	15 Orang
		2	20 Orang	9 Orang
		3	22 Orang	7 Orang
		4	18 Orang	12 Orang

Kelas	Jumlah Siswa	Pengelompokan Tugas	Kategori	
			Berkomitmen	Tidak Berkomitmen
IX.2	27 Orang	1	20 Orang	7 Orang
		2	16 Orang	11 Orang
		3	14 Orang	13 Orang
		4	6 Orang	21 Orang
Kelas	Jumlah Siswa	Pengelompokan Tugas	Kategori	
			Berkomitmen	Tidak Berkomitmen
IX.3	29 Orang	1	3 Orang	26 Orang
		2	11 Orang	18 Orang
		3	9 Orang	20 Orang
		4	11 Orang	18 Orang

*Sumber: Buku nilai mata pelajaran bahasa Inggris kelas IX SMPN 16*

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa yang tidak mengumpulkan tugas lebih banyak jumlahnya dari pada siswa yang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya. Dalam hal ini dapat digambarkan bahwa komitmen tugas siswa yang rendah selama masa pembelajaran daring. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak berkomitmen dengan tugas dibandingkan dengan siswa berkomitmen terhadap tugas. Komitmen terhadap tugas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan kegigihan, ketekunan, sikap kerja keras yang tinggi, keberanian, dan keyakinan akan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan maksimal dan tepat waktu (Anggraini & Neviyarni, 2020).

Masalah komitmen tugas perlu dikaji ulang sebab perilaku tidak disiplin merupakan bentuk rendahnya kinerja dan sikap kerja keras siswa yang bersangkutan. Kebiasaan ini membuat penggunaan waktu belajar menjadi tidak efektif. Dimana dalam pembelajaran secara daring ini tugas merupakan bentuk upaya belajar yang diberikan kepada siswa guna menambah pemahaman dari proses belajar mandiri di rumah. Rendahnya komitmen siswa terhadap tugas diduga karena terdapat faktor yang memengaruhi sehingga komitmen tugas pada siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

Nawantara & Arofah (2016) mengemukakan faktor komitmen pada tugas dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup persepsi terhadap diri, persepsi terhadap peran dan tugas. Sedangkan faktor eksternal ialah berupa lingkungan sosial seperti orang tua dan keluarga. Keluarga membawa pengaruh besar bagi pendidikan anak. Peran orang tua diperlukan karena anak pertama kali mendapatkan pembelajaran dari orang tua di rumah. Bartin, Tasril, Irmawita, (2018) berpendapat peran penting keluarga dalam pendidikan sudah ada sejak dini bahkan sebelum kelahiran anak sehingga akhir hayat anak seperti membangun religiusitas, nasionalitas, integritas, kemandirian, kerja sama, dan tanggung jawab. Dorongan dari orang tua membangun komitmen tugas pada diri peserta didik selama sistem belajar daring ini.

Orang tua diharapkan mendukung anak sehingga kemampuan yang melekat pada diri anak dapat berkembang. Menurut (Thomas & Rollins, 2019), menyatakan dukungan orang tua dicirikan oleh kehangatan, perasaan positif, perawatan, dan pemberian persetujuan atas aktivitas anak. Adanya dukungan orang tua dapat membantu anak dalam menyelesaikan masalah, menentukan pilihan, dan mengerjakan apa yang menjadi kewajiban.

Namun kenyataannya tidak semua orangtua mendukung tindakan anak dalam proses pendidikannya. Berdasarkan wawancara diketahui belum terdapat dukungan sosial orang tua secara menyeluruh selama pembelajaran berbasis jaringan ini. Dukungan yang diberikan orang tua memiliki pengaruh langsung terhadap komitmen peserta didik pada tugas. Peserta didik yang kedekatannya dengan orang tua tinggi terbukti lebih memiliki komitmen tinggi pada tugas ditunjukkan dengan performa yang baik di sekolah (Hariyati, 2020). Saat anak menghadapi suatu kendala khususnya dalam tugas belajar, dukungan orang tua akan memudahkan menggerakkan minat anak dalam belajar. Oleh sebab itu, dukungan orangtua diperlukan guna meningkatkan komitmen peserta didik dalam pengerjaan tugas (Dianah, 2020). Hal ini juga dinyatakan oleh (Ruth & Almalik, 2019) salah satu indikator dari komitmen peserta didik dan kualitas sekolah dapat dilihat dari tingkat dukungan orang tua dalam pendidikan anak di rumah terkhususnya dalam memperhatikan komitmen anak pada tugas.

Melihat penjelasan di atas, sangat diharapkan jika pembelajaran peserta didik SMP Negeri 16 Sijunjung selama pandemi virus corona mendapat dukungan sosial dari orang tuanya, peserta didik pada umumnya akan memiliki komitmen yang baik untuk mengerjakan tugasnya. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian mengenai Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Komitmen Tugas bagi siswa di SMP Negeri 16 Sijunjung.

## METODE PENELITIAN

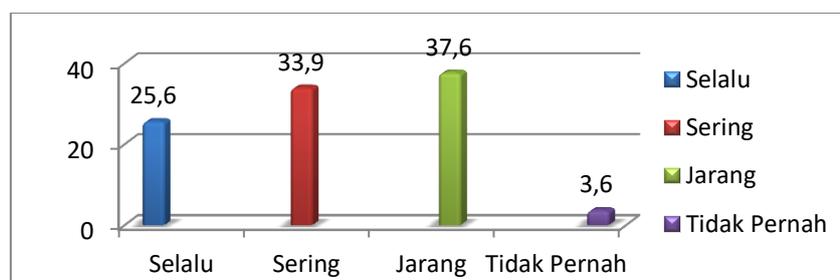
Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IX SMPN 16 Sijunjung yang tercatat pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 85 siswa dengan sampel yang diambil adalah 50 siswa menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam adalah angket. Teknik penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah dengan angket dan uji coba. Analisis data dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen tugas bahasa Inggris selama pandemi virus corona dengan rumus korelasi product moment.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Dukungan Sosial Orang Tua

#### 1. Dukungan Emosional

Dukungan sosial orang tua pada peserta didik di SMPN 16 Sijunjung selama pembelajaran daring pandemi covid-19, responden memberikan jawaban jarang dengan presentase paling tinggi yaitu 37,6%, jawaban sering sebanyak 33,9%, jawaban selalu sebanyak 25,6%, dan tidak pernah sebanyak 3,6%. Untuk lebih jelas bisa dilihat gambar 1 berikut:

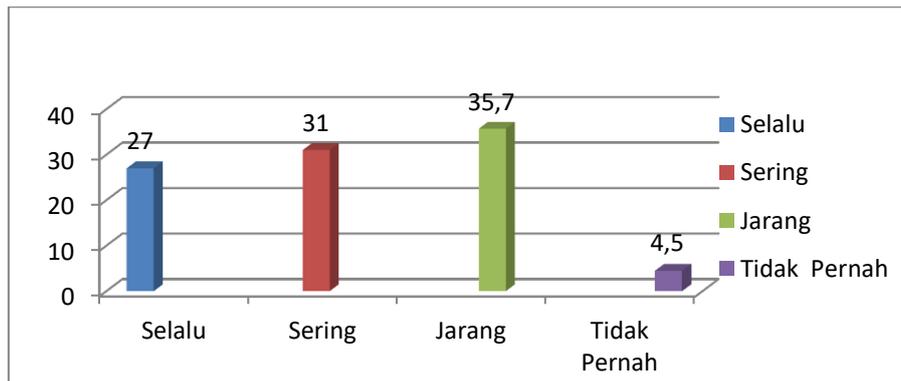


Gambar 1. Diagram Dukungan Sosial Orang Tua Dilihat dari Sub Dukungan Emosional

Dari hasil penelitian diatas, terlihat bahwa dukungan sosial orang tua pada peserta didik di SMPN 16 Sijunjung selama pembelajaran daring pandemi covid-19 dilihat dari sub variabel dukungan emosional mengarah dikategori rendah. Hal ini dibuktikan jawaban responden yang sebagian besar menjawab jarang yaitu sebanyak 37,6%.

## 2. Dukungan Informatif

Dukungan sosial orang tua pada peserta didik di SMPN 16 Sijunjung dilihat dari aspek dukungan informatif pada masa pandemi covid-19, responden memberikan jawaban jarang dengan presentase paling tinggi yaitu 35,7%, jawaban sering sebanyak 31%, jawaban selalu sebanyak 27%, dan tidak pernah sebanyak 4,5%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat diagram berikut:

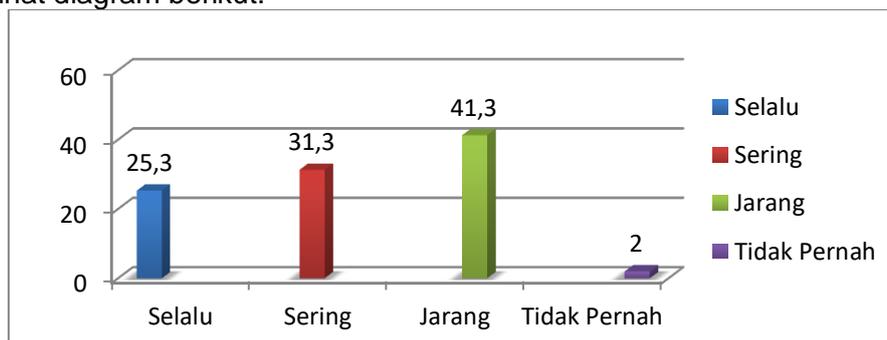


**Gambar 2. Diagram dukungan sosial orang tua dari sub variabel dukungan informatif**

Jadi, dari diagram gambar 2 dapat diketahui bahwa dukungan sosial orang tua selama pembelajaran daring pandemi covid-19 dilihat dari sub variabel dukungan informatif mengarah dikategori rendah. Hal ini dibuktikan jawaban responden yang sebagian besar menjawab jarang yaitu sebanyak 35,7%. Dapat dikatakan orang tua kurang memberikan dukungan dalam proses belajar anak.

## 3. Dukungan Instrumental

Dukungan sosial orang tua dilihat dari aspek dukungan instrumental pada peserta didik di SMPN 16 Sijunjung pada masa pandemi covid-19, responden memberikan jawaban jarang dengan presentase paling tinggi yaitu 41,3%, jawaban sering sebanyak 31,3%, jawaban selalu sebanyak 25,3%, dan tidak pernah sebanyak 2%. Agar lebih jelas dapat dilihat diagram berikut:

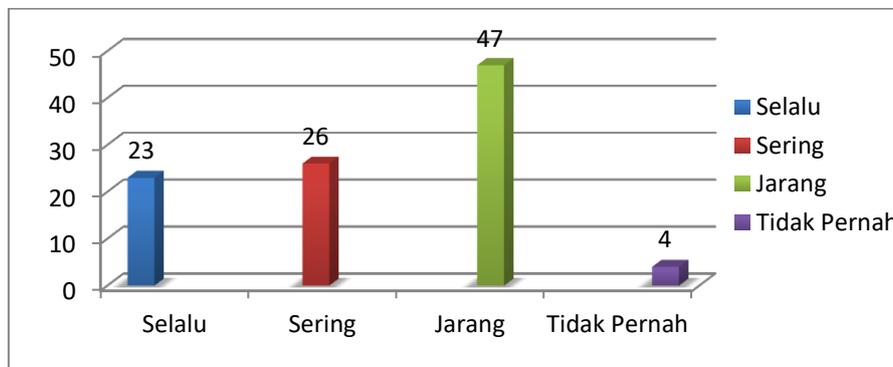


**Gambar 3. Diagram dukungan sosial orang tua dari sub dukungan instrumental**

Jadi, dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat dukungan sosial orang tua selama pembelajaran daring pandemi covid-19 dilihat dari sub variabel dukungan instrumental dikategori rendah. Hal ini dibuktikan jawaban responden yang sebagian besar menjawab jarang yaitu sebanyak 41,3%.

#### 4. Dukungan Penghargaan

Dukungan sosial orang tua pada peserta didik di SMPN 16 Sijunjung pada masa pandemi covid-19, responden memberikan jawaban jarang dengan presentase paling tinggi yaitu 47%, jawaban sering sebanyak 26%, jawaban selalu sebanyak 23%, dan tidak pernah sebanyak 4%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4. Diagram Dukungan Sosial Orang Tua Sub Variabel Dukungan Penghargaan**

Jadi, dari diagram diatas diketahui dukungan sosial orang tua selama pandemi covid-19 dilihat dari sub variabel dukungan penghargaan yaitu pada tingkat rendah. Hal ini dibuktikan dari jawaban tertinggi pada kategori jarang yaitu sebanyak 47%.

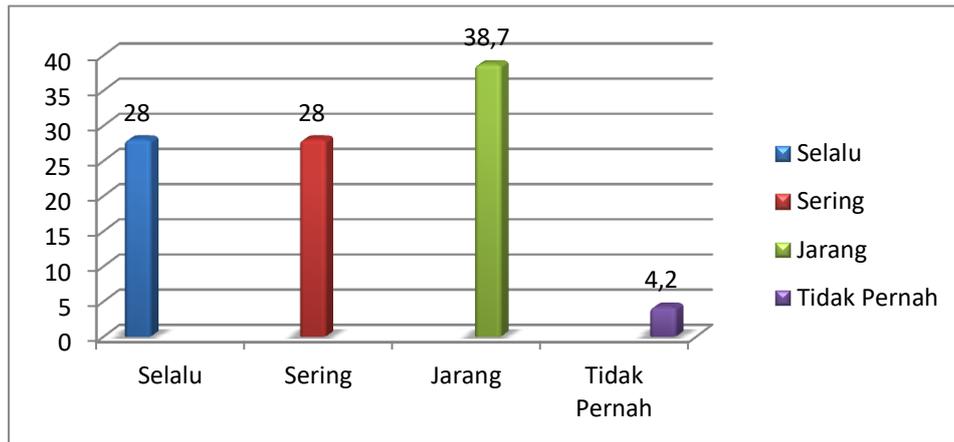
**Tabel 2. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orang Tua**

No	Sub variabel	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		JR		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dukungan emosional	12,8	25,6	16,5	33,9	18,8	37,6	1,8	3,6
2	Dukungan informatif	13,5	27	15,5	31	17,8	35,7	2,2	4,5
3.	Dukungan instrumental	4,7	9,5	5,8	11,7	7,75	15,5	0,37	0,75
4.	Dukungan penghargaan	2,8	5,75	3,2	6,5	5,8	11,7	0,5	1
Jumlah		38,7	77,5	47,3	94,7	57,3	114,7	5,6	11,2
Rata-Rata		9,6	19,3	11,8	23,6	14,3	28,6	1,4	2,8

Jadi berdasarkan tabel diatas, rekapitulasi data dukungan sosial orang tua selama pembelajaran daring pandemi covid-19 dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban tertinggi sebanyak 28,6% menjawab jarang. jawaban selalu 19,3%, menjawab sering sebanyak 23,6%, tidak pernah sebanyak 2,8%. Dari hasil perolehan data sehingga dukungan sosial orang tua terhadap pembelajaran siswa selama daring tergolong rendah, terlihat dari total dukungan sosial orang tua sebanyak 28,6% menjawab jarang.

#### **Gambaran Komitmen Tugas Siswa Selama Pandemi Covid-19 Ketekunan Dalam Belajar**

Tingkat komitmen tugas peserta didik selama pembelajaran secara daring pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung dilihat dari sub variabel ketekunan dalam belajar, responden memberikan alternatif jawaban tertinggi yaitu jarang 38,7%, selalu 28%, sering 28%, dan tidak pernah 4,2%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram berikut

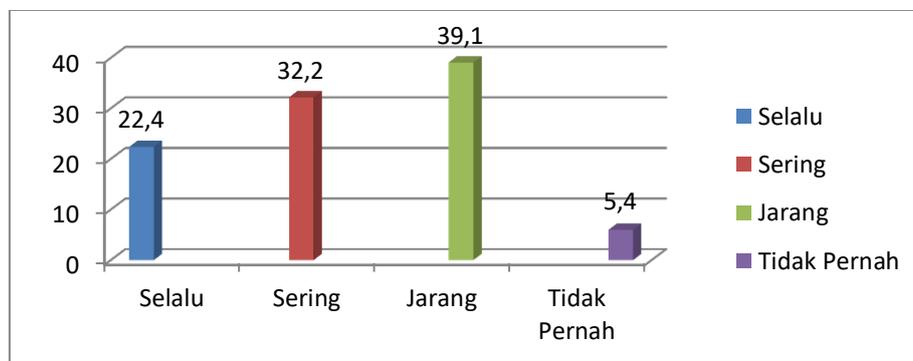


**Gambar 5. Diagram Ketekunan Belajar Peserta Didik Sub Variabel Ketekunan Dalam Belajar**

Jadi, Dari diagram diatas, dapat dilihat bahwa dukungan sosial orang tua pada peserta didik selama pembelajaran daring tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase jawaban tertinggi menunjukkan pernyataan jarang yaitu 38,7%. Sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan sosial orang tua selama pembelajaran secara daring pandemi covid-19 tergolong rendah.

#### **Keuletan dalam Menghadapi kesulitan belajar**

Komitmen tugas peserta didik di SMPN 16 Sijunjung pada pembelajaran daring pandemi covid-19 dilihat dari sub variabel keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar, responden memberikan jawaban selalu 22,4%, sering 32,2%, jarang 39,1%, dan tidak pernah 5,4%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram berikut:

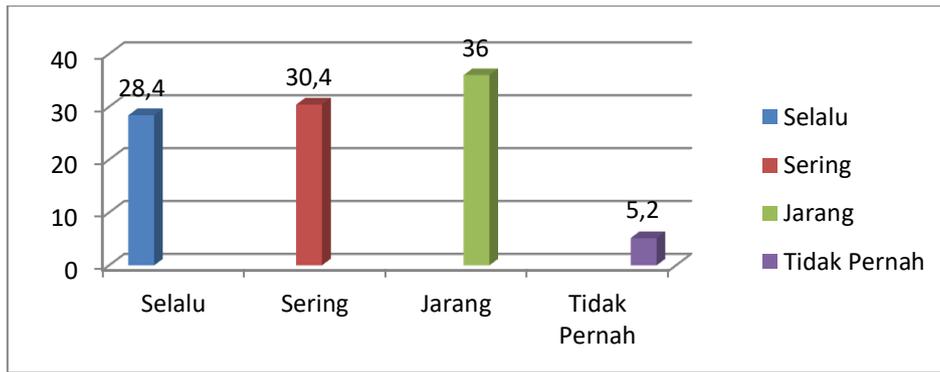


**Gambar 6. diagram Komitmen Tugas Dari Sub Variabel Keuletan Dalam Menghadapi Kesulitan Belajar**

Jadi, diagram diatas menunjukkan bahwa komitmen tugas peserta didik pada mata pelajaran bahasa inggris selama pembelajaran daring pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung, dilihat pada sub variabel keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar dikategorikan rendah. Hal ini berdasarkan jawaban responden yang menjawab jarang dengan persentase paling tinggi yaitu 39,1%.

#### **Minat dan perhatian dalam belajar**

Tingkat komitmen tugas bahasa inggris peserta didik selama pembelajaran secara daring pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung dilihat dari sub variabel minat dan perhatian belajar, responden memberikan alternatif jawaban tertinggi yaitu jarang 36%, selalu 28,4%, sering 30,4%, dan tidak pernah 5,2%. Agar lebih jelas dapat dilihat diagram berikut:

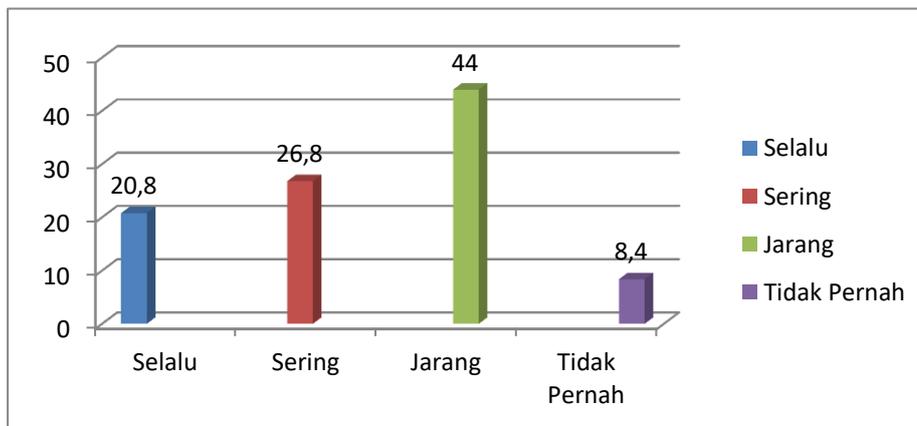


**Gambar 7. Diagram Komitmen Tugas Dari Sub Variabel Minat Dan Perhatian Dalam Belajar Dirumah**

Jadi, dari diagram diatas menunjukkan bahwa komitmen tugas peserta didik pada mata pelajaran bahasa inggris selama pembelajaran daring pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung, dilihat pada sub variabel minat dan perhatian dalam belajar dirumah dikategorikan rendah. Hal ini berdasarkan jawaban responden yang menjawab jarang dengan persentase paling tinggi yaitu 36%. Sehingga dapat dikatakan bahwa komitmen tugas peserta didik selama pembelajaran daring pandemi covid-19 dikategorikan rendah.

**Minat dalam belajar**

Tingkat komitmen tugas peserta didik di SMPN 16 Sijunjung pada pembelajaran daring dilihat dari sub variabel mandiri dalam belajar, responden memberikan jawaban selalu 20,8%, sering 26,8%, jarang 44%, dan tidak pernah 8,4%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram berikut:



**Gambar 8. Diagram Komitmen Tugas dari Sub Variabel Mandiri dalam Belajar**

Jadi, dari diagram diatas menunjukkan bahwa komitmen tugas peserta didik pada mata pelajaran bahasa inggris selama pembelajaran daring ini berdasarkan jawaban responden yang menjawab jarang dengan persentase paling tinggi yaitu 44%.

**Tabel 3. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Komitmen Tugas Bahasa Inggris selama Pembelajaran Daring di SMPN 16 Sijunjung.**

No	Sub variabel	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		JR		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Ketekunan dalam belajar	14	28	14	28	19,3	38,7	2,1	4,2

2	Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar	11,2	22,4	16,2	32,2	19,8	39,1	3	6
3.	Minat dan perhatian dalam belajar	14,2	28,4	15,2	30,4	18	36	5	0,5
4.	Mandiri dalam belajar	10,4	20,8	13,4	26,8	22	44	4,2	8,4
Jumlah		49,8	99,6	58,8	117,4	79,1	157,8	14,3	19,1
Rata-Rata		12,4	24,9	13,9	29,3	19,7	39,4	3,5	4,7

Jadi, dari rekapitulasi tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan responden sebanyak 50 orang dengan item pernyataan sebanyak 25 buah, alternatif jawaban tertinggi 39,4% menjawab jarang. Yang menjawab selalu 24,9%, sering 29,3%, dan tidak pernah 4,7%. Sehingga dapat dikatakan bahwa komitmen tugas bahasa inggris tergolong rendah terlihat dari total penjumlahan variabel komitmen tugas bahasa inggris siswa sebanyak 39,4% menjawab jarang.

### **Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Menurut Siswa Dengan Komitmen Tugas Bahasa Inggris Selama Pandemi Covid-19**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen tugas bahasa inggris pada peserta didik di SMPN 16 Sijunjung, dalam hal tersebut peneliti telah mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran angket penelitian kepada peserta didik kelas IX di SMPN 16 Sijunjung. Berdasarkan pengelolaan data menggunakan rumus product moment didapatkan  $r_{hitung}=0,915$  jika dicerminkan dengan  $r_{tabel N=50}$  ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  baik pada kesahihan 5% (0,278) maupun taraf kesahihan 1% (0,361). Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perbandingan nilai menunjukkan nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0,80 s/d 1.00 sehingga dinyatakan korelasinya sangat kuat.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen tugas bahasa inggris selama pembelajaran daring pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung. Agar lebih jelasnya dapat diuraikan pada bagian berikut:

### **Gambaran dukungan sosial orang tua selama pembelajaran daring pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan sosial orang tua saat pembelajaran secara daring ini belum terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dari jawaban jarang dengan persentase paling tinggi sebanyak 39,4%, sehingga terbukti bahwa dukungan sosial orang tua selama pembelajaran secara daring ini belum terlaksana dengan baik.

Pembelajaran daring tidak efektif bagi anak apabila tidak dibarengi dengan kerjasama sekolah dan keluarga. Proses pengefektifitasan belajar mengajar yang dilakukan dari rumah dioperasionalisasikan dengan program pendidikan nonformal-informal. Irmawita (2018) Pendidikan nonformal menjalankan pendidikan dengan metode efektifitas pembelajaran pada proses belajar yang dianggap kurang efektif. Pengefektifan pembelajaran tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan informal yakni keluarga.

Keluarga atau orang tua adalah pihak yang besar peranannya bagi kesuksesan anak karena anak masih berada dibawah tanggung jawab orang tua. Orang tua berhak atas pengasuhan anak dan berhak memberi teguran pada anak ketika anak melalaikan tugasnya. Di samping itu orang tua pun berkewajiban untuk mencukupi segala keperluan anak berkaitan dengan tugas yang di emban anak. Orang tua yang memfasilitasi anaknya dan memberikan dukungan adalah orang tua yang berkomitmen pada pendidikan anak. ketika

anak mendapat panutan yang sepadan maka anak pun akan berkomitmen pada tugasnya. Syuraini, Jamaris & Jalius, (2019) penting bagi orang tua untuk membina, mengarahkan, memberi motivasi, melatih keterampilan dan mendukung anak dalam setiap proses pendidikan yang dilalui anak.

Tanpa dukungan orang tua di rumah sulit rasanya tujuan pembelajaran akan tercapai. Adapun dukungan orang tua yang dapat dilihat dan dirasakan anak adalah seperti penyediaan fasilitas belajar, mengatur fokus belajar anak dengan suasana rumah yang tenang dan nyaman, memotivasi anak, memberi reward atas tugas yang diselesaikan anak dan mengatur waktu istirahat bagi anak. selain itu, kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak dapat membangun sikap peduli anak terhadap pendidikan dan sikap sosial anak antar sesamanya di masyarakat (Syuraini, 2020).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dukungan sosial orang tua dalam membangun komitmen anak dalam melaksanakan tanggung jawab belajar sangat penting. Terutama saat pembelajaran secara daring pandemi covid-19 dimana anak melakukan proses belajar dirumah.

### **Gambaran komitmen tugas bahasa inggris pada masa pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung**

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan data bahwa komitmen tugas siswa dikatakan masih rendah, hal ini dilihat berdasarkan jawaban responden yang memberikan jawaban jarang dengan persentasi tertinggi yaitu 39,4% sehingga terbukti bahwa komitmen tugas pada mata pelajaran bahasa inggris peserta didik di SMPN 16 Sijunjung dikatakan rendah.

Belajar dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas. Penugasan adalah cara paling nyata yang diberikan guru untuk memberi pengalaman belajar yang beragam bagi siswanya. Tugas praktik dapat memberi pengalaman belajar yang menuntut kegiatan nyata. Tugas berorientasi aktivitas sosial melatih anak berinteraksi dengan orang lain. Penyelesaian tugas-tugas yang diterima siswa adalah salah satu gambaran adanya komitmen peserta didik atas tugas yang dipegangnya. Pelajar yang berkomitmen menyadari bahwa dirinya perlu menyelesaikan tugasnya semaksimal mungkin hingga dapat dikumpulkan tepat waktu (Ridha, 2017). Komitmen mendorong seseorang untuk bertekad dalam pengerjaan tugasnya. Peserta didik akan mampu menyelesaikan tugasnya apabila melakukannya dengan ulet, tekun, dan rutin berlatih.

Siswa yang tinggi komitmennya pada tugas menunjukkan perilaku positif pada setiap tugas yang diberikan guru. Siswa tersebut akan berusaha memperoleh hasil maksimal diimbangi dengan usaha, ketekukan dan keuletannya dalam mengulang pelajaran di rumah. Siswa tersebut juga tidak menjadikan tugas sebagai beban melainkan haknya sebagai pelajar. Jika tidak adanya komitmen terhadap tugas, siswa akan sulit untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas komitmen tugas sangat penting dalam proses belajar peserta didik. Semakin tinggi komitmen peserta didik dalam mengerjakan tugas maka akan semakin tinggi pula hasil yang didapatkan peserta didik. Dimana dalam pembelajaran secara daring ini tugas merupakan bentuk upaya belajar yang diberikan kepada peserta didik guna menambah pemahaman dari proses belajar mandiri di rumah.

### **Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen tugas bahasa inggris selama pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen tugas bahasa inggris selama daring dikarenakan rhitung (0,915) lebih besar dari rtabel (0,278).

Salah satu bentuk pendidikan informal adalah dukungan dari lingkungan keluarga. Orang tua penting perannya terkhususnya memberi dukungan pada anak. Dukungan yang diberikan berguna untuk menata perkembangan anak. Keluarga pemberi pengalaman pertama dalam masa pertumbuhan anak. Hazizah, (2019) berpendapat bahwa penting bagi

keluarga terkhususnya orang tua mengetahui metode mendidik agar dapat mendampingi anak belajar dirumah.

Dukungan orang tua penting untuk membangun komitmen anak. Menurut (Thomas & Rollins, 2019) dukungan orang tua dapat membangun kehangatan dalam keluarga, menciptakan perasaan positif dalam diri anak seperti sikap percaya diri, ulet, tekun dan berkomitmen pada tugas yang di embannya. Dukungan orang tua dapat berfungsi sebagai pengembangan kemampuan anak, kriteria pengambilan keputusan, pendorong inisiatif belajar anak, dan penanggung jawab aktivitas belajar anak. Sehingga dengan adanya dukungan orang tua dapat membantu anak dalam menyelesaikan masalah, menentukan pilihan, dan mengerjakan apa yang menjadi kewajiban.

Komitmen mendorong seseorang untuk bertekad dalam pengerjaan tugasnya. Peserta didik akan mampu menyelesaikan tugasnya apabila melakukannya dengan ulet, tekun, dan rutin berlatih. Kepercayaan diri pada kemampuan yang dimiliki akan membuatnya bisa menyelesaikan tugas dengan maksimal, dan tepat waktu (Mufida, 2020). Kurangnya komitmen peserta didik pada tugas dapat mengakibatkan rendahnya keberhasilan anak dalam mengembangkan potensinya. adapun keberhasilan anak dalam membuat komitmen tugas menurut Nawantara & Arofah, (2016) dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup persepsi terhadap diri, persepsi terhadap peran dan tugas. Sedangkan faktor eksternal ialah berupa lingkungan sosial seperti orang tua dan keluarga.

Meninjau dari faktor yang memberi pengaruh pada komitmen anak tersebut mulai terlihat adanya hubungan dengan dukungan orang. Adicondro & Purnamasari (2011) pun menguatkan bahwa hubungan antara orangtua dan anak akan mempengaruhi tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas. Ketika anak memperoleh dukungan dari orang tua maka akan terjalin hubungan yang terikat oleh anak dengan orang tua. Semakin baik kualitas interaksi orang tua maka anak akan merasa nyaman, aman, percaya diri ketika mengerjakan tugasnya. Nasehat yang diterima anak membantunya menjadi pribadi yang terarah. Kasih sayang yang diterima dari orang tua membantunya menjadi pribadi yang peduli dengan emosi dan lingkungan sosial. Fasilitas yang diterima anak membantunya menyelesaikan tugas yang membutuhkan alat-alat tertentu dalam penyelesaiannya. Kepedulian orang tua pada pendidikan membuat anak merasa lebih baik dan dengan segera menjadi pribadi yang cekatan dalam setiap tugasnya. Dengan demikian, dukungan orangtua diperlukan guna meningkatkan komitmen anak dalam mengerjakan tugas.

Belajar adalah situasi yang perlu diseimbangkan pelaksanaannya baik di sekolah dengan di rumah. Hal ini karena waktu belajar di sekolah yang terbatas. Irmawita (2018) akan lebih baik jika di rumah anak mempunyai waktu untuk mengulang kembali pembelajaran yang dipelajari di sekolah. Syuraini (2018) menguatkan bahwa pengulangan kegiatan belajar perlu pendampingan dari orang tua sehingga anak merasa bertanggung jawab terhadap tugasnya bahkan menjadi penentu komitmen anak di masa depan. Saat anak menghadapi suatu kendala khususnya dalam tugas belajar, dukungan orang tua akan memudahkan menggerakkan minat anak dalam belajar. Thompson, (2012) meyakini dukungan orangtua diperlukan guna meningkatkan komitmen anak dalam pengerjaan tugas.

Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen tugas bahasa inggris peserta didik selama pembelajaran daring pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen tugas bahasa inggris peserta didik di SMPN 16 Sijunjung dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: 1) Dukungan sosial orang tua pada pembelajaran peserta didik pada pembelajaran daring pandemi covid-19 dikategorikan rendah, hal ini dapat dilihat dari rendahnya aspek dukungan emosional, dukungan intrumentasl, dukungan informatif, dan dukungan penghargaan kepada anak dalam belajar dirumah. 2) Komitmen tugas bahasa inggris pada pembelajaran daring di SMPN 16 Sijunjung dikategorikan rendah. 3) Berdasarkan hasil analisis data tentang

dukungan sosial orang tua dengan komitmen tugas bahasa inggris selama pembelajaran daring pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung maka hipotesis yang diajukan diterima. Dan kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen tugas bahasa inggris selama pembelajaran daring pandemi covid-19 di SMPN 16 Sijunjung.

## SARAN

Berdasarkan pembahasan penelitian maka saran yaitu 1) orang tua diharapkan dapat menjadi acuan dalam memberikan dukungan sosial kepada anak, sehingga mampu mengembangkan potensi peserta didik secara positif dan mampu memperoleh kemampuan untuk berkomitmen dengan baik dalam belajar khususnya membuat tugas. 2) Bagi pendidik disekolah formal mampu menciptakan proses belajar yang dapat meningkatkan komitmen tugas peserta didik sehingga peserta didik mampu menciptakan kualitas dan output yang maksimal dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Wirdatul, S. (2019). Increase Adult Learning Motivation Through Promotion Of Their Needs. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.  
<https://doi.org/10.24036/Kolokium-Pls.V7i2.36>
- Anggraini, V., & Neviyarni. (2020). The Task Commitment On Student. *Jurnal Of Counseling, Education And Society*, 1(1), 13–16.
- Bartin, Tasril, Irmawita, W. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Prasejahtera Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Keluarga Dan Lahan Pekarangan. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.1471723>
- Dianah. (2020). Dukungan Sosial Orang Tua Dan Komitmen Tugas. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 1, 12–26.
- Giovando, Andre, Wahid, S. (2018). Hubungan Antara Suasana Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Murid Di Tpq Masjid Baiturrahman Kelurahan Koto Lalang Kota Padang. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.  
<https://doi.org/10.24036/Kolokium-Pls.V6i1.4>
- Hariyati, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Anak Dari Rumah Pada Kelas 1 Sd Muhammadiyah 1 Muntilan Selama Pandemi Covid-19 (Skripsi). *Manajemen Pendidikan*.
- Hazizah, N. (2019). Permissive Parenting Effect Toward Emotional Development Of Early Childhood. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.24036/Kolokium-Pls.V7i1.17>
- Irmawita, Pendidikan, J., Sekolah, L., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2018). Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal Untuk Kelompok Masyarakat Lanjut Usia. *Kolokium Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. <https://doi.org/10.24036/Kolokium-Pls.V6i1.2>
- Melati, Puput, Setiawati, S. (2018). Hubungan Antara Perhatian Yang Diberikan Orang Tua Dengan Aini, Wirdatul, S. (2019). Increase Adult Learning Motivation Through Promotion Of Their Needs. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.  
<https://doi.org/10.24036/Kolokium-Pls.V7i2.36>
- Anggraini, V., & Neviyarni. (2020). The Task Commitment On Student. *Jurnal Of Counseling, Education And Society*, 1(1), 13–16.
- Bartin, Tasril, Irmawita, W. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Prasejahtera Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Keluarga Dan Lahan Pekarangan. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.1471723>
- Dianah. (2020). Dukungan Sosial Orang Tua Dan Komitmen Tugas. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 1, 12–26.
- Giovando, Andre, Wahid, S. (2018). Hubungan Antara Suasana Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Murid Di Tpq Masjid Baiturrahman Kelurahan Koto Lalang Kota Padang. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.  
<https://doi.org/10.24036/Kolokium-Pls.V6i1.4>

- Hariyati, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Anak Dari Rumah Pada Kelas 1 Sd Muhammadiyah 1 Muntilan Selama Pandemi Covid-19 (Skripsi). *Manajemen Pendidikan*.
- Hazizah, N. (2019). Permissive Parenting Effect Toward Emotional Development Of Early Childhood. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/Kolokium-Pls.V7i1.17>
- Irmawita, Pendidikan, J., Sekolah, L., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2018). Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal Untuk Kelompok Masyarakat Lanjut Usia. *Kolokium Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. <https://doi.org/10.24036/Kolokium-Pls.V6i1.2>
- Melati, Puput, Setiawati, S. (2018). Hubungan Antara Perhatian Yang Diberikan Orang Tua Dengan Tingkat Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. <https://doi.org/10.24036/Kolokium-Pls.V6i1.8>
- Mufida, I. A. (2020). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Komitmen Pada Tugas Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Arsitektur Tahun Kedua Universitas Diponegoro Semarang. *Empati*, 8(4), 104–111.
- Nawantara, R., & Arofah, L. (2016). Perbedaan Tingkat Komitmen Tugas Siswa Kelas Akselerasi Dan Siswa Kelas Reguler Di Sma Negeri Se-Kota Kediri. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(4), 165–171. <https://doi.org/10.17977/Um001v1i42016p165>
- Ridha. (2017). Task Commitment Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Of Counseling, Education And Society*, 2(1), 80. <https://doi.org/10.30998/Jkpm.V2i1.1896>
- Ruth, & Almalik, D. (2019). Hubungan Dukunganorang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalamapembelajaran Jarak Jauh Pada Peserta Didik Kelas Vadi Sekolah Dasar Negeri Kamal 06. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 3(2), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/cn/article/download/articlefile.do?attachtype=pdf&id=9987>
- Siska, Solfema, Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Hasil Belajar Santri Di Mda Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (Pls)*, 1(2), 238. <https://doi.org/10.24036/Spektrumpls.V1i2.9053>
- Sofyan, A. (2016). *Kemitraan Keluarga Dengan Satuan Pendidikan Non Formal*. 1(Pendidikan Keluarga Dan Pendidikan Non Formal1), 1–57.
- Syuraini, Jamna, J., & Jalius, J. (2019). Building A Learning Society Through The Coaching Of Parents And Children In Taman Bacaan Masyarakat (Tbm). *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 120–126. <https://doi.org/10.24036/Kolokium-Pls.V7i2.352>
- Syuraini, S. (2020). The Effectiveness Of Parenting Cooperation Models For Parents And Teachers In Developing Social And Emotional Early Childhood. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 67–75. <https://doi.org/10.24036/Kolokium-Pls.V8i1.394>
- Syuraini, S., Setiawati, S., & Sunarti, V. (2018). Penyusunan Program Parenting Bagi Pengelola Dan Pendidik Paud Di Nagari Lubuk Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 112–118. <https://doi.org/10.24036/Kolokium-Pls.V6i2.13>
- Thomas & Rollins. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajarsah*.
- Tjundjing, Ba. And, Indonesia, R., & Undang-, D. (2019). *Komitmen Tugas Dan Kedisiplinan Dalam Belajar Selama Pandemi Covid-19*. 1–23.